

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi dan prasarananya sangatlah berkaitan satu sama lain, dengan demikian perhatian untuk meningkatkan pelayanan dalam transportasi mendapat perhatian yang lebih besar dalam pembangunan suatu kota. Prasarana dalam transportasi memiliki andil yang sangat besar akan kelancaran arus lalu lintas.

Lalu lintas dalam transportasi dapat diidefinisikan sebagai gerak kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, pejalan kaki termasuk hewan di dalam suatu lintasan/jaringan lintasan, sedangkan jaringan lalu lintas terdiri dari prasarana, bangunan pendukung, dan fasilitas pelengkap yang semuanya itu bertujuan sebagai wadah di dalam pergerakan lalu lintas. Setiap orang dipastikan mempunyai harapan dan tujuan untuk mewujudkan lalu lintas yang aman, nyaman, mudah, dan ekonomis. Oleh karena itu, hal-hal seperti kemacetan, kecelakaan, ketidakamanan, ketidaknyamanan, dan kebisingan khususnya pada jaringan lalu lintas di lingkungan sekolah menjadi perhatian khusus dari masyarakat dan pemerintah. Lalu lintas yang tertib dan teratur akan dapat mencegah berbagai kecelakaan, sehingga tercipta lalu lintas yang selamat, aman, dan nyaman, di samping itu juga tentunya dapat mengurangi kemacetan sehingga terwujud lalu lintas yang lancar, efisien, dan ekonomis.

Perkembangan teknologi di bidang transportasi dan peradaban yang menginginkan segala sesuatu berjalan serba cepat, menjadikan anak-anak sebagai korban termasuk korban kecelakaan lalu lintas. Dari data Kepolisian

Republik Indonesia tahun 2004, dapat diketahui bahwa 2% (dua persen) dari 17.600 (tujuh belas ribu enam ratus) korban kecelakaan adalah anak-anak berusia 5-15 tahun. Anak adalah generasi penerus yang akan memikul beban keluarga, masyarakat, dan bangsa di hari kedepan. Keselamatan anak merupakan tanggung jawab bersama, karenanya pemerintah, masyarakat, dan swasta harus bahu membahu dalam memberikan atau menciptakan perlindungan terhadap keselamatan anak-anak. (Suweda, 2009)”

Dengan melihat fakta tersebut, menurut Direktorat Jendral Perhubungan Darat (2006) diperlukan suatu fasilitas yang menunjang keselamatan bagi penyebrang jalan salah satunya Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yg memenuhi ketentuan bagi keselamatan penyebrang khususnya bagi siswa-siswa SD yang masih bersifat spontan dan tak terduga. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan terciptanya lingkungan yang tertib lalu lintas, sehingga keamanan, kenyamanan dalam berlalu lintas dapat terwujud. Sehubungan dengan keselamatan lalu lintas di jalan raya di lingkungan kawasan sekolah/pendidikan sangat diharapkan bahwa anak-anak dapat datang dan pergi dari ataupun menuju sekolah dalam keadaan selamat melalui adanya Zona Selamat Sekolah. Sehubungan dengan itu saya melakukan penelitian pada enam tempat yang berbeda di Jogja berdasarkan fungsi jalan, antara lain :

Tabel 1.1 Daftar Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Lokasi	Fungsi Jalan
1	SD Kanisius Kalasan	Jalan Solo	Arteri Primer
2	SDN Sorogenen 1	Jalan Solo	Arteri Primer

No	Nama Sekolah	Lokasi	Fungsi Jalan
3	SDN Percobaan 3	Jalan Kaliurang km. 17 Sukunan, Pakem	Kolektor Primer
4	SMPN 1 Pakem	Jalan Kaliurang km 17 Yogyakarta	Kolektor Primer
5	SDN Demakijo 1	Jalan Godean km 5	Lokal Primer
6	SDN Samirono 1	Jalan Colombo	Lokal Primer

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang disampaikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Apakah Zona Selamat Sekolah sudah layak, aman dan aman bagi pengguna?

1.3 Batasan Masalah

- 1) Lokasi penelitian hanya dibatasi di depan SD dan 50 m sebelum sekolah
- 2) Penelitian dilakukan pada jam –jam sibuk (sebelum dan setelah jam masuk sekolah).

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Tulisan ini asli berdasarkan penelitian dan perhitungan data-data hasil pengujian dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.5 Manfaat Dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Manfaat penelitian :

- 1) Memperoleh gambaran yang jelas tentang efektivitas zona selamat sekolah yang sudah ada.
- 2) Memberikan solusi yang pasti terhadap permasalahan lalu lintas pada zona tersebut.

1.5.2 Tujuan penelitian:

- 1) Mengevaluasi perilaku pemakai jalan dan kondisi arus lalu lintas pada daerah zona selamat sekolah.
- 2) Mengetahui tingkat efektivitas pelayanan zona selamat sekolah.

